

**PENDIDIKAN KARAKTER KEAGAMAAN BERBASIS *BOARDING SCHOOL*
SEBAGAI PENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN AKHLAK
(Studi Kasus di MTs Al Abror Metro)**

Andallus Shandy Jausan^{1*}, Iswati, M.Pd.I², Heri Cahyono, M.Pd.I³.

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: [shandyjausan18@gmail.com^{1\)}](mailto:shandyjausan18@gmail.com)

[iswati@ummetro.ac.id^{2\)}](mailto:iswati@ummetro.ac.id)

[hericahyono808@gmail.com^{3\)}](mailto:hericahyono808@gmail.com)

Abstrak

Andallus Shandy Jausan NPM. 18250002 Skripsi: Pendidikan Karakter Keagamaan Berbasis Boarding School Sebagai Penunjang Keberhasilan Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Di MTs Al Abror Metro). Skripsi ini dibimbing oleh Iswati, M.Pd.I dan Heri Cahyono, M.Pd.I. Pendidikan karakter dan pembentukan akhlak yang baik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Karena akhlak dan karakter kelak akan menjadikan siswa memiliki budi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peran *boarding school* dalam menunjang keberhasilan pendidikan akhlak siswa. 2) Factor penunjang dan penghambat keberhasilan pendidikan akhlak siswa dan, 3) Upaya-upaya *boarding school* dalam menunjang keberhasilan pendidikan akhlak siswa, di MTs Al Abror Metro berdasarkan program pendidikan akhlak dan strategi pendidikan akhlak di asrama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan pengumpulan data. Teknik analisis data, penulis mengambil analisis data model miles dan huberman yang terdiri dari dua langkah yaitu analisis data kualitatif sebelum di lapangan dan analisis data kualitatif di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan asrama berjalan cukup efektif dengan segala upaya dan strategi yang dilakukan semua guru di MTs Al Abror. Hal ini dapat terlihat dari penanaman akhlak yang dilakukan oleh semua guru MTs Al Abror serta dengan strategi yang dilakukan yaitu pengintegrasian program pendidikan akhlak dengan kegiatan sehari-hari selain itu dengan melakukan kegiatan yang diprogramkan seperti kultum, tahfidz quran, pengajian rutin, sholat lail dan lain-lain, meskipun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, namun dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak pada *Boarding School* cukup menunjang keberhasilan pendidikan akhlak siswa MTs Al Abror Metro.

Kata Kunci: Boarding School, Keberhasilan, Pendidikan Akhlak

ABSTRACT

Andallus Shandy Jausan NPM. 18250002 Thesis: Religious Character Education Based on Boarding Schools as Supporting the Success of Moral Education (Case Study at MTs Al Abror Metro). This thesis was supervised by Iswati, M.Pd.I and Heri Cahyono, M.Pd.I. Character education and the formation of good morals are very important things in the educational

process. Because morals and character will later make students have good manners in everyday life. This research aims to determine: 1) The role of boarding schools in supporting the success of students' moral education. 2) Supporting and inhibiting factors for the success of students' moral education and, 3) Boarding school efforts to support the success of students' moral education, at MTs Al Abror Metro based on the moral education program and moral education strategies in the dormitory. This research uses qualitative methods, the data collection techniques use interviews, observation and data collection. Data analysis technique, the author uses the Miles and Huberman model of data analysis which consists of two steps, namely qualitative data analysis before going to the field and qualitative data analysis in the field. The research results show that the dormitory development program is running quite effectively with all the efforts and strategies carried out by all teachers at MTs Al Abror. This can be seen from the cultivation of morals carried out by all MTs Al Abror teachers as well as the strategy carried out, namely integrating the moral education program with daily activities in addition to carrying out programmed activities such as kultum, tahfidz Koran, routine recitation, Lail prayers and etc., although there are several obstacles in implementing moral education, it can be concluded that moral education at the Boarding School is sufficient to support the success of moral education for MTs Al Abror Metro students.

Keywords: *Boarding School, Success, Moral Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam menjalankan roda kehidupan bernegara begitu pula halnya dengan pendidikan agama yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, dalam undang-undang No. 20 tahun 2003, BAB 1 pasal 37 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional: Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan kepada siswa dalam menekankan pedoman hidup beragama yang mempunyai peran penting agama dalam kehidupan manusia sebagai pembimbing dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Untuk itu, dalam rangka pembinaan manusia yang beragam, diperlukan proses pendidikan agama Islam. Untuk menciptakan manusia yang beragam tersebut perlu ditanamkan rasa cinta kepada ajaran dan ritual ibadah, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemajuan teknologi saat ini memudahkan orang dalam berkomunikasi tanpa mengenal ruang dan waktu peristiwa yang terjadi di belahan duniamanapun dalam hitungan menit dapat dilihat diberbagai Negara melalui internet. Tentu dengan segala konsekuensi dan dampak negatifnya. Begitu pula dengan produk-produk obat-obat terlarang yang semakin merajalela dan menjadi tren hidup yang dalam lingkungan kita dewasa ini. (Nata :2006)

Penerapan pendidikan akhlak/karakter sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini bukan hanya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga di usia dewasa pendidikan akhlak/karakter mutlak diperlukan demi kelangsungan bangsa ini. Melihat kondisi pendidikan di Indonesia yang dipandang belum memenuhi harapan yang ideal, akhirnya munculah sekolah-sekolah yang mengadakan sistem sekolah

berasrama atau sering disebut dengan *boarding school* yang di dalamnya diciptakan lingkungan sosial yang memiliki fokus utama pada pembentukan akhlak peserta didik. Peserta didik akan tumbuh menjadi manusia yang berakhlak apabila tumbuh di lingkungan yang berakhlak. sehingga fitrah yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir akan berkembang secara optimal.

Perlu suatu pendidikan yang di dalamnya terdapat bimbingan penuh dan pembinaan yang ditanamkan tenaga pendidik (guru, wali asuh asrama) selama 24 jam secara tidak langsung membentuk kepribadian kuat, sehingga dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan pada siswa. Maka sekolah berbasis *boarding* (asrama) menjadi salah satu variasi lembaga pendidikan alternatif yang bertujuan bukan hanya membentuk kemampuan kognitif/pengetahuan siswa saja, melainkan dapat membentuk nilai/moral peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembinaan belajar oleh guru asrama di dalam sistem *boarding school* mendukung proses belajar siswa, agar lebih fokus dalam belajar, mandiri, sikap kerja sama atau diskusi antar siswa, memberikan keleluasaan siswa dalam membangun kemandirian belajar, tingkat keingintahuan siswa yang lebih besar sehingga pengetahuan siswa menjadi semakin berkembang. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Keagamaan Berbasis Boarding School Sebagai Penunjang Keberhasilan Pendidikan Akhlak (Studi Kasus Di MTs Al Abror Metro)”.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada bagaimana *boarding school* berhasil dalam mendidik peserta didik menjadi anak didik yang berakhlak

baik. Dengan tujuan penelitian, 1) Untuk mengetahui peran *boarding school* dalam menunjang keberhasilan pendidikan akhlak siswa MTs Al Abror Metro. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambat keberhasilan pendidikan akhlak siswa MTs Al Abror Metro. 3) Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan *boarding school* untuk menunjang keberhasilan pendidikan akhlak siswa MTs Al Abror Metro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengambilan sampel sumber data yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna disini maksudnya adalah berupa data yang sebenarnya, dan suatu nilai (data) yang tampak. Analisis data yang dilakukan juga bersifat realitas, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan. Sehingga dalam penelitiannya sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas.

Selain itu, Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistic (alamiah) untuk memahami suatu fenomena tertentu dan berusaha untuk mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yakni : pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang *boarding school* sebagai penunjang

keberhasilan pendidikan akhlak siswa MTs Al Abror.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Boarding School sangat berperan dalam menunjang pendidikan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Al Abror Metro karena intensitas waktu yang dimiliki oleh pembina dalam membimbing dan membina akhlak siswa sangat banyak dibandingkan dengan pembinaan akhlak di rumah oleh orang tua yang sangatlah sedikit dikarenakan orangtua siswa sibuk bekerja, pengetahuan akhlakunya hanya sedikit dan lain-lain.

Adanya sistem *boarding school* sangat menunjang proses pembentukan akhlak siswa melalui pembinaan di asrama meliputi pembiasaan melakukan shalat fardhu berjamaah dan shalat sunnah, serta keteladanan guru atau pembina yang memberikan contoh dan sikap yang baik misalnya pergi ke mesjid sebelum adzan, berpakaian rapi dan mengucapkan salam ketika bertemu. Dengan ditanamkannya sikap pembiasaan dan keteladanan oleh guru atau pembina di sekolah maupun di asrama dapat menumbuhkan sikap disiplin, kekompakan dan juga siswa lebih taat lagi dalam beribadah. Selain itu *boarding school* memiliki program yang menunjang keberhasilan pendidikan akhlak siswa.

Program-program yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan akhlak antara lain program formal (kurikuler) dan kegiatan keasrama-an (ekstrakurikuler). Padatnya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sistem *boarding school* menyebabkan siswa tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan negatif seperti pacaran dan lain-lain sehingga siswa di latih untuk mandiri dan disiplin.

Faktor penunjang dalam keberhasilan pendidikan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Al Abror Metro selain adanya sarana dan prasarana yang memadai, masjid yang lebih dekat dengan asrama dan sekolah sehingga memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat dan aktifitas lain seperti tahfidz quran dan tahfidz hadist, pendidikan akhlak yang diterapkan oleh seluruh civitas sekolah

dan asrama seperti seluruh civitas menggunakan bahasa yang sopan, berpakaian rapi dan bersosialisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian terdahulu, jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang merupakan kesimpulan yaitu: 1) Peran sistem *boarding school* secara umum dapat menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan pembelajaran sedangkan peran *boarding school* secara khusus di Madrasah Tsanawiyah Al Abror Metro yaitu untuk menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan akhlak siswa agar terciptanya akhlak atau karakter terutama dalam hal kemandirian, kedisiplinan serta kesopanan. 2) Faktor penunjang keberhasilan pendidikan akhlak yaitu Adanya program Halaqoh, keinginan siswa dalam mendalami agama Islam, dukungan orangtua dalam memasukan anaknya untuk mengikuti program *boarding school*, jarak sekolah yang cukup jauh dari rumah siswa, kegiatan-kegiatan *boarding school* memotivasi siswa berlatih untuk mandiri dan disiplin, sikap bersahabat pembina kepada siswa, selain itu sarana dan prasarana yang memadai menjadikan kegiatan siswa berjalan dengan baik. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya minat siswa untuk tinggal di asrama, kurangnya komunikasi aktif antara guru atau pembina dengan orangtua siswa, faktor pergaulan dengan teman satu kelas yang tidak tinggal di asrama, guru atau pembina yang kurang konsisten dalam menegur siswa yang melakukan kesalahan. 3) Upaya yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan pendidikan akhlak yaitu: Menyeleksi guru untuk menjadi pembimbing asrama, mengupayakan siswa bersosialisasi dengan orang-orang yang baik dari lingkungan yang baik, membimbing siswa dalam merubah kebiasaan buruk, menerapkan keteladanan dan kedisiplinan, melakukan pendekatan terhadap siswa, memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar.

Berdasarkan paparan dari bab sebelumnya dan kesimpulan tersebut maka

penulis menyampaikan beberapa saran semoga saran ini bisa bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang khususnya sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* yaitu: 1) Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Abror Metro dan guru-guru harus tetap mengupayakan program pembinaan akhlak berjalan dengan baik yaitu dengan cara menyeimbangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan kegiatan pembinaan yang ada di asrama. Hal ini sangat penting agar keberhasilan pendidikan akhlak tetap terlaksana. 2) Kepada kepala sekolah, guru atau pembina asrama, harus terus mencari dan mengembangkan strategi untuk memasukan siswa ke asrama minimal 50% siswa wajib di asramakan dan sebaiknya gurulebih konsisten dan tegas terhadap murid yang melakukan kesalahan, serta guru harus melakukan pengontrolan tidak hanyadi saat siswa sekolah melainkan pada saat siswa libur sekolah seminimal mungkin sekali seminggu guru menelpon orang tua siswa agar pada saat libur pembinaan akhlak yang di tanamkan di asrama ataupun sekolah tidak dilupakan oleh siswa hanya karna siswa libur.

DAFTAR PUSTAKA.

- Assegaf Abd. Ranchman, 2011. *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari berbasis Integratif- inter konektif*. Jakarta: RajawaliPers.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*. Jakarta: PT Raja Grapindo.
- Echols M. John, Hasan Shadli. 1996. *An English-Indonesian*. Jakarta: Gramedia.
- Fattah Nanang. 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziyah Lilis R. A dan Setyawan Andi, 2008. *Kebenaran Alquran dan Hadis*

Ilyas Yunahar. 2002. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: lembaga pengkajian danpengalaman Islam.

Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kementrian Agama RI, *Al Quran dan terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2012

Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.